

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau lebih sering disebut UMKM adalah bisnis usaha mandiri yang dijalankan orang-orang atau golongan bisnis di setiap bidang ekonomi. UMKM merupakan jenis perusahaan mandiri yang memiliki total aset terbesar yaitu Rp. 200.000.000,- yang bukan merupakan tanah atau struktur usaha. (Jerry RH 2019 : 59)

Dianggap UMKM berperan penting pada pengembangan serta peningkatan keuangan lingkup terbatas, di negara agraris. Peran UMKM menyerap banyak tenaga kerja jika dikaitkan dengan usaha besar, namun komitmennya terhadap pengaturan atau pengembangan PDB adalah yang terbesar dibandingkan dengan komitmen usaha besar. (Jerry RH 2019: 64)

Sesuai informasi dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, terdapat 248.306 unit UMKM di Kabupaten Sidoarjo yang tersebar di berbagai kabupaten. Angka ini sebagai ukuran peran UMKM untuk mendorong perekonomian khususnya di Kabupaten Sidoarjo. Sebagai hal yang UMKM lakukan agar bisnis yang dijalankannya bisa berjalan lancar.

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki dan modal, pelaku UMKM diharuskan mempunyai tenaga kerja yang berbakat serta kreatif.

Pada instansi karyawan berperan sangat penting. perlu metode yang berNbeda untuk mengawasinya, dengan tujuan agar komitmen mereka bisa ideal. Pergerakan roda instansi sangat dipengaruhi oleh peran seseorang, khususnya individu yang bertindak sebagai buruh atau pekerja, pekerjaan sangat penting bagi suatu perusahaan, industri, atau pabrik pengolahan. Tenaga kerja yang berbakat diperlukan dengan tujuan agar penyusunan item perusahaan dapat berjalan dengan baik dan cepat. SDM atau pekerjaan adalah sumber daya perusahaan yang paling penting, yang jika tidak diawasi dan diciptakan akan mempersulit asosiasi atau perusahaan untuk membuat dan mencapai tujuan. Kehebatan pekerjaan dalam perusahaan dapat diperkirakan dari kegunaannya.

Demikian pula dengan modal yang merupakan modal yang penting dalam membangun dan secara mengejutkan membina suatu usaha. Modal atau kapita adalah hal yang sulit dipisahkan dari kegiatan bisnis/usaha, investasu serta aktivitas lain yang mengarah pada perolehan keuntungan atau bayaran. Sebagai aturan umum, modal yaitu bermacam-macam uang tunai atau produk yang dimanfaatkan untuk melaksanakan tugas, bisnis, atau usahanya . kapita adalah hal penting dalam suatu usaha atau perusahaan, tanpa modal, sebuah bisnis sulit bisa berjalan sesuai harapan. Seluruh perusahaan pasti membutuhkan modal. Pasalnya, para penggiat bisnis saat ini mengalami kesulitan atau kebuntuan ketika ingin memperoleh modal. Dengan keterbatasan pemasukan modal, hal ini

menghambat pelaku bisnis untuk memajukan bisnis mereka. Sehingga mereka hanya mengandalkan minat pasar untuk barang atau jasa yang diiklankan.

Sesudah beberapa hal diambil oleh perusahaan mulai dari modal, membedah minat pasar, menciptakan tenaga kerja dan produk yang ditunjukkan oleh minat pasar dan mengiklankan barang. Perusahaan akan menghasilkan bayaran untuk aktivitas ulang perusahaan. Pendapatan adalah ukuran uang tunai yang diperoleh perusahaan dari penjualan barang atau administrasi. Perkembangan pendapatan adalah penanda signifikan dari pengakuan pasar atas produk dan administrasi perusahaan. Bayaran sangat persuasif pada kemajuan bisnis. Semakin menonjol bayaran yang diperoleh, semakin penting pula kemampuan bisnis untuk mendanai semua biaya atau biaya fungsional sehari-hari yang akan dilakukan. Pendapatan mempengaruhi keuntungan dan kerugian perusahaan yang dicantumkan dalam penjelasan pendapatan, sehingga pendapatan merupakan tulang punggung suatu perusahaan. Peningkatan pendapatan adalah penanda signifikan pengakuan pasar atas item dan administrasi perusahaan, peningkatan pendapatan yang dapat diandalkan, serta pengembangan manfaat yang dianggap penting bagi perusahaan.

Melihat peristiwa di atas, maka penulis akan mengarahkan penelitian untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan ukuran kerja dan modal bagi upah para pelaku UMKM khususnya pada UMKM

yang memiliki kegiatan di bidang kerajinan topi berlokasi di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah tenaga kerja mempengaruhi pendapatan pada UMKM Topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo?
2. Apakah modal mempengaruhi pendapatan pada UMKM Topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo?
3. Apakah jumlah tenaga kerja dan modal mempengaruhi secara bersamaan atau simultan pendapatan pada UMKM Topi di Desa Punggul Kecamatan Gedangan, Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Mengetahui seperti apa jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM topi di Ds. Punggul Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo.
2. Mengetahui seperti apa modal memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM topi di Ds. Punggul Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo.

3. Mengetahui seperti apa jumlah tenaga kerja dan modal terhadap memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM topi di Ds. Punggul Kec.Gedangan, Kab. Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada *research* ini diharapkan mencakup manfaat keterlibatan, diantaranya :

1. Manfaat Akademisi

Dapat membantu menambahkan pemahaman, mengenai pekerjaan UMKM dan isu-isu yang dilirik oleh para pelaku UMKM. Bisa digunakan sebagai pedoman dan referensi untuk mahasiswa yang sedang belajar untuk meneliti selanjutnya.

2. Manfaat Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Eksplorasi ini sangat berharga sebagai tambahan pemahaman dan informasi untuk pemeriksaan tambahan. Ini juga berguna untuk membuat informasi akuntansi biaya

3. Manfaat Praktisi

Eksplorasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber wawasan bagi pelaku UMKM dalam memulai usaha atau yang ingin mengetahui sejauh mana pekerjaan dan modal dalam sebuah perusaha